



Pengaruh Metode *Grammar Translation* terhadap Pemahaman *Procedure text* Siswa SMP Negeri 2 Bantan

The Influence of the Grammar Translation Method on Students' Understanding of Procedure texts at SMP Negeri 2 Bantan

Masrul^{1*}, Sisca Ningsih², Sri Andayani³

^{1,2,3}PPG, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : masrulm25@gmail.com^{1*}, siscaningsih21@gmail.com², srii.andayani@gmail.com³

Article history :

Received : 25-10-2024

Revised : 27-10-2024

Accepted : 29-10-2024

Published: 02-11-2024

Abstract

This study aims to determine the effect of the Grammar Translation Method on understanding procedure texts among students at SMP Negeri 2 Bantan. The research employed a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 50 ninth-grade students divided into two groups: 25 students as the experimental group and 25 students as the control group. Data collection was conducted through pretest and posttest, along with observations during four learning sessions. Research instruments included validated procedure text comprehension tests and learning activity observation sheets. Data analysis utilized the Independent T-Test for pretest data and the Mann-Whitney test for posttest data with a significance level of 0.05. The results showed a significant difference between the experimental and control groups ($\text{sig. } 0.000 < 0.05$), where the group using the Grammar Translation Method demonstrated better understanding of procedure texts compared to the group using conventional methods. Improvement in comprehension was evident in aspects of grammatical structure mastery, technical vocabulary, and the ability to identify steps in procedure texts. This study concludes that the Grammar Translation Method is effective in enhancing procedure text comprehension among junior high school students in island regions.

Keywords : *Grammar Translation Method, procedure text.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Grammar Translation* terhadap pemahaman *procedure text* pada siswa SMP Negeri 2 Bantan. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimental dengan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa yang terbagi dalam dua kelompok: 25 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 25 siswa sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest, serta observasi selama empat kali pertemuan pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi soal tes pemahaman *procedure text* yang telah divalidasi dan lembar observasi aktivitas pembelajaran. Analisis data menggunakan uji *Independent T-Test* untuk data pretest dan uji *Mann-Whitney* untuk data posttest dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$), dimana kelompok yang menggunakan metode *Grammar Translation* menunjukkan pemahaman *procedure text* yang lebih baik dibandingkan kelompok yang menggunakan metode konvensional. Peningkatan pemahaman terlihat dalam aspek penguasaan struktur gramatikal, kosakata teknis, dan kemampuan



mengidentifikasi langkah-langkah dalam *procedure text*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Grammar Translation* efektif dalam meningkatkan pemahaman *procedure text* siswa SMP di daerah kepulauan.

Kata Kunci : metode *Grammar Translation*, *procedure text*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang memainkan peran vital dalam era globalisasi saat ini. Sebagai bahasa yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang seperti pendidikan, teknologi, bisnis, dan komunikasi internasional, penguasaan bahasa Inggris menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindari bagi generasi muda Indonesia (Maricar et al., 2024). Dalam pendidikan di Indonesia, pembelajaran bahasa Inggris telah ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dimana salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa adalah pemahaman terhadap berbagai jenis teks, termasuk *procedure text* (Kemendikbud, 2021). *Procedure text* merupakan salah satu jenis teks fungsional yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena teks ini memberikan panduan langkah-langkah dalam melakukan suatu aktivitas atau membuat sesuatu.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami *procedure text* dengan baik. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 2 Bantan, ditemukan bahwa rata-rata nilai pemahaman *procedure text* siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiartis (2021) yang mengungkapkan bahwa 65% siswa SMP di Kepulauan Riau mengalami kesulitan dalam memahami teks prosedur berbahasa Inggris. Kesulitan tersebut terutama berkaitan dengan pemahaman struktur kalimat, kosakata teknis, dan penggunaan imperative verbs yang merupakan ciri khas dari *procedure text*.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. *Grammar Translation Method* (GTM) hadir sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang menekankan pada pemahaman struktur gramatikal dan penerjemahan teks. Menurut Mulyanti dan Febriani (2024), GTM memungkinkan siswa untuk memahami teks dengan lebih mendalam melalui analisis struktur gramatikal dan penerjemahan ke dalam bahasa ibu. Metode ini sangat relevan untuk pembelajaran *procedure text* yang memiliki karakteristik khusus dalam penggunaan struktur kalimat dan kosakata.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas penggunaan GTM dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sejalan dengan itu, studi yang dilakukan oleh Putri dan Nursiniah (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan GTM dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan pemahaman struktur kalimat siswa secara efektif. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh GTM terhadap pemahaman *procedure text* masih terbatas, terutama dalam konteks pembelajaran di daerah kepulauan seperti Bantan.

Karakteristik siswa SMP Negeri 2 Bantan yang mayoritas berasal dari keluarga nelayan dan memiliki exposure terbatas terhadap bahasa Inggris menjadikan penelitian ini semakin relevan. Menurut Djafar (2023), siswa di daerah kepulauan cenderung mengalami kesulitan lebih besar dalam pembelajaran bahasa Inggris karena minimnya paparan terhadap penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. GTM yang menjembatani pemahaman melalui penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami *procedure text* dengan lebih baik.



Perkembangan teknologi dan tuntutan zaman mengharuskan siswa untuk mampu memahami berbagai jenis teks prosedur dalam bahasa Inggris, mulai dari manual penggunaan gadget hingga petunjuk pengoperasian aplikasi digital. Belvar et al. (2024) menegaskan bahwa kemampuan memahami *procedure text* tidak hanya penting untuk keperluan akademis tetapi juga vital untuk menghadapi era digital. Oleh karena itu, penelitian tentang efektivitas metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman *procedure text* menjadi sangat krusial.

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Grammar Translation Method* terhadap pemahaman *procedure text* siswa SMP Negeri 2 Bantan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam konteks pembelajaran *procedure text* di tingkat SMP. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru bahasa Inggris dalam memilih dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik serupa dengan SMP Negeri 2 Bantan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimental dengan desain pretest-posttest control group design untuk mengukur pengaruh *Grammar Translation Method* terhadap pemahaman *procedure text*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bantan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Bantan, dengan sampel penelitian terdiri dari 50 siswa yang terbagi dalam dua kelompok: 25 siswa sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan *Grammar Translation Method*, dan 25 siswa sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pemilihan kedua kelas tersebut didasarkan pada hasil uji homogenitas yang menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang setara. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah divalidasi oleh ahli materi dan pembelajaran bahasa Inggris, (2) lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk memantau keterlaksanaan pembelajaran, (3) soal pretest dan posttest berbentuk uraian yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, serta (4) rubrik penilaian untuk mengukur pemahaman *procedure text* yang mencakup aspek pemahaman struktur teks, fitur kebahasaan, dan kemampuan mengidentifikasi informasi rinci dalam teks.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, dimulai dengan pemberian pretest kepada kedua kelompok untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam memahami *procedure text*. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan *Grammar Translation Method* selama 4 kali pertemuan, dengan durasi 2 x 40 menit setiap pertemuannya, sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Materi *procedure text* yang digunakan mencakup manual penggunaan peralatan elektronik, resep masakan, dan petunjuk penggunaan aplikasi digital yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selama proses pembelajaran, dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur pemahaman akhir mereka terhadap *procedure text*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat pemahaman siswa, dan statistik inferensial menggunakan uji-t independen



(*independent sample t-test*) dan uji *Mann-Whitney* untuk menguji hipotesis penelitian, dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan Levene's test. Seluruh perhitungan statistik dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26, dengan tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan temuan mengenai pengaruh metode *Grammar Translation* terhadap pemahaman *procedure text* pada siswa SMP Negeri 2 Bantan. Analisis data dilakukan melalui dua tahap pengujian, yaitu analisis data pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan analisis data posttest untuk mengevaluasi efektivitas perlakuan yang diberikan. Pengujian statistik dilakukan dengan memperhatikan asumsi normalitas dan homogenitas data untuk menentukan jenis uji yang sesuai dalam membandingkan hasil kedua kelompok.

Tabel 1 menampilkan hasil uji *Independent T-Test* terhadap data pretest pemahaman *procedure text* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang setara sebelum diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil uji Levene's menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,224 yang mengindikasikan bahwa varians data kedua kelompok homogen.

Tabel 1. Hasil Uji *Independent T-Test* Data Pretest Pemahaman *Procedure Text*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Pretest	Equal variances assumed	1.514	.224	-.908	48	.008	-1.960	2.159	-6.300	2.380
	Equal variances not assumed			-.908	45.915	.009	-1.960	2.159	-6.306	2.386

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,008 < 0,05, dengan mean difference sebesar -1,960. Meskipun terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua kelompok pada tahap pretest, perbedaan ini relatif kecil seperti yang ditunjukkan oleh nilai mean difference dan interval kepercayaan 95% yang berkisar antara -6,300



hingga 2,380. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara statistik terdapat perbedaan, secara praktis kedua kelompok masih dapat dianggap memiliki kemampuan awal yang relatif setara.

Tabel 2 menyajikan hasil uji *Mann-Whitney* terhadap data posttest pemahaman *procedure text* setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa metode *Grammar Translation* dan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Penggunaan uji *Mann-Whitney* dipilih setelah mempertimbangkan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data posttest tidak berdistribusi normal, sehingga diperlukan alternatif non-parametrik dari uji *Independent T-Test*.

Tabel 2. Hasil Uji *Mann-Whitney* Data Posttest Pemahaman *Procedure Text*

Test Statistics ^a	
	Posttest
<i>Mann-Whitney U</i>	192.500
Wilcoxon W	517.500
Z	-2.362
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan nilai *Mann-Whitney U* sebesar 192,500 dengan nilai $Z = -2,362$ dan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai Wilcoxon W sebesar 517,500 mengindikasikan perbedaan yang substansial dalam distribusi skor antara kedua kelompok. Temuan ini memberikan bukti statistik yang kuat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman *procedure text* antara kelompok yang diajar menggunakan metode *Grammar Translation* dan kelompok yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *Grammar Translation* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman *procedure text* siswa SMP Negeri 2 Bantan. Meskipun terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan secara statistik namun relatif kecil secara praktis, hasil posttest menunjukkan bahwa kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *Grammar Translation* menunjukkan peningkatan pemahaman yang secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode *Grammar Translation* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami *procedure text*.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Grammar Translation* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman *procedure text* siswa SMP Negeri 2 Bantan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani (2017) yang mengungkapkan bahwa penggunaan *Grammar Translation Method (GTM)* dapat meningkatkan pemahaman teks bahasa Inggris siswa secara signifikan, dengan peningkatan rata-rata sebesar 24% dibandingkan metode konvensional. Efektivitas GTM dalam meningkatkan pemahaman *procedure text* dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, proses penerjemahan yang menjadi



komponen utama GTM membantu siswa memahami makna teks secara lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Setiawan (2023) yang menyatakan bahwa penerjemahan sistematis memungkinkan siswa untuk mengonstruksi pemahaman yang lebih komprehensif terhadap teks yang dibaca. Dalam konteks *procedure text*, pemahaman mendalam ini sangat penting mengingat karakteristik teks yang memuat instruksi spesifik dan terminologi khusus.

Kedua, penekanan GTM pada analisis struktur gramatikal terbukti membantu siswa dalam memahami fitur kebahasaan yang menjadi ciri khas *procedure text*, seperti penggunaan imperative verbs, temporal conjunctions, dan present tense. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Ratminingsih (2021) yang menemukan bahwa pemahaman struktur gramatikal memiliki korelasi positif dengan kemampuan memahami teks prosedural. Dalam implementasinya di kelas eksperimen, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi dan memahami fungsi imperative verbs yang merupakan komponen krusial dalam *procedure text*. Hal ini sejalan dengan teori pemahaman bacaan bahwa kesadaran terhadap struktur gramatikal memfasilitasi pemahaman fungsi komunikatif teks (Seknun et al., 2023).

Aspek ketiga yang mendukung efektivitas GTM adalah penggunaan bahasa ibu (bahasa Indonesia) dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh (Kusumaningsih et al., 2024), penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran bahasa asing dapat mengurangi kecemasan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi teks berbahasa Inggris. Observasi selama penelitian menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dibandingkan siswa di kelas kontrol. Temuan ini mengkonfirmasi penelitian (Fatima et al., 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa ibu secara strategis dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Keunggulan GTM juga terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan memahami kosakata teknis dalam *procedure text*. Analisis hasil posttest menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen memiliki skor yang lebih tinggi dalam mengidentifikasi makna kosakata teknis dibandingkan kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan penelitian longitudinal yang dilakukan oleh (Uswar et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis GTM dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Peningkatan penguasaan kosakata ini sangat penting mengingat *procedure text* sering mengandung terminologi khusus yang memerlukan pemahaman tepat untuk dapat mengikuti instruksi dengan benar.

Dalam konteks pembelajaran di daerah kepulauan seperti Bantan, efektivitas GTM juga dapat dikaitkan dengan karakteristik sosio-kultural siswa. Seperti yang diungkapkan oleh (Djafar, 2022), siswa di daerah kepulauan cenderung memiliki *exposure* terbatas terhadap penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. GTM yang menjembatani pemahaman melalui penerjemahan sistematis terbukti membantu siswa mengatasi kesenjangan linguistik ini. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami konsep dan instruksi dalam *procedure text* ketika diberikan penjelasan dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu.

Meskipun demikian, implementasi GTM dalam penelitian ini juga menghadapi beberapa tantangan. Pertama, proses penerjemahan yang detail membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan temuan (Putri & Nursiniah, 2024) yang mengidentifikasi manajemen waktu sebagai salah satu tantangan utama dalam implementasi GTM. Kedua, beberapa siswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang lebih tinggi terkadang merasa terhambat oleh proses penerjemahan yang detail. Fenomena ini sesuai dengan observasi (Santosa,



2017) bahwa GTM mungkin kurang optimal untuk siswa dengan level kemampuan bahasa Inggris yang lebih tinggi.

Terlepas dari tantangan tersebut, hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa GTM merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman *procedure text* siswa SMP Negeri 2 Bantan. Peningkatan ini tidak hanya tercermin dari skor posttest yang lebih tinggi, tetapi juga dari peningkatan partisipasi aktif dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh (Dwi et al., 2024), keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya diukur dari peningkatan skor tes, tetapi juga dari perkembangan afektif dan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa metode *Grammar Translation* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman *procedure text* siswa SMP Negeri 2 Bantan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (sig. 0,000 < 0,05). Efektivitas metode ini terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam beberapa aspek, meliputi: (1) pemahaman struktur gramatikal dan fitur kebahasaan *procedure text*, khususnya dalam penggunaan imperative verbs dan temporal conjunctions, (2) penguasaan kosakata teknis yang sering muncul dalam teks prosedur, (3) kemampuan mengidentifikasi dan memahami langkah-langkah dalam *procedure text* secara sistematis, dan (4) peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi teks berbahasa Inggris. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti kebutuhan waktu yang lebih lama dalam proses pembelajaran, metode *Grammar Translation* terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di daerah kepulauan seperti Bantan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Belvar, A. N., Lestari, R. V. A., Diba, F. F., & ZA, M. F. (2024). Problematika keterampilan membaca pada generasi Z. *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 195–204.
- Djafar, R. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa di MTsN 2 Tidore. *JUANGA: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 105–116.
- Djafar, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Di MTsN 2 Tidore. *JUANGA: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 59–74.
- Dwi, D. A., Afas, M. Z., Irawan, I., & Haidorizal, R. (2024). Pengaruh Media LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Terhadap motivasi dan Hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII MTs Nurul Huda. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 16(2), 79–86.



- Fatima, W. Q., Khairunisa, L., Priatna, D. C., & Prihatminingtyas, B. (2019). Pembelajaran bahasa inggris melalui media game pada panti asuhan al maun di desa ngajum. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 3, 1725–1739.
- Kusumaningsih, D., Wibawa, S. A., & Lestari, J. T. (2024). Mengapa guru bahasa Inggris mengajar bahasa Indonesia? Pendapat siswa EFL tentang bahasa Indonesia di kelas bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 195–203.
- Maricar, F., Do Subuh, R., & Rauf, R. (2024). Peran Bahasa Inggris dalam Upaya Membangun Nalar Sadar Wisata. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 479–488.
- Mulyanti, E., & Febriani, R. (2024). Memahami Perbedaan Esensial antara Grammar Translation Method dan Direct Method dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5733–5744.
- Octaviani, S. K. (2017). Penerapan Metode Grammar Translation Untuk Mengembangkan kemampuan tata Bahasa Inggris Siswa SMK Saraswati. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Putri, D. A., & Nursiniah, S. (2024). Implementasi Metode Grammar Translation dan AudioLingual dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5833–5844.
- Ratminingsih, N. M. (2021). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Santosa, P. P. P. (2017). Hubungan antara penguasaan tata bahasa dengan keterampilan menulis narasi bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Depok. *Deiksis*, 9(02), 182–193.
- Seknun, M. F., Noho, M. P. D. M., & Tuhuteru, M. A. D. L. (2023). *Model pembelajaran inovatif dan keterampilan membaca*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Setiawan, A. (2023). *Relevansi Keterampilan Membaca Kritis dengan Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran Abad 21*. UMMPress.
- Uswar, Y., Harahap, D. I., & Lubis, I. M. (2023). Meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris berbasis corpus melalui media sketch engine. *Abdimas Mandiri-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30–40.
- Wiaris, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Kolaborasi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMP Negeri 6 Batam. *Daiwi Widya*, 7(5), 47–63.